

TEORI AKUNTANSI KEUANGAN

BANDI

Materi 7

BIAYA

Makna yang terkandung dalam berbagai definisi:

1. Aliran keluar/penurunan aset
2. Operasi utama atau sentral
3. Kenaikan kewajiban
4. Penurunan ekuitas
5. Diukur atau dikaitkan dengan kos
6. Bukan berasal dari transaksi dengan pemilik
7. Untuk menghasilkan pendapatan

Pengakuan Biaya

- Pencatatan jumlah rupiah biaya secara formal ke dalam sistem pembukuan sehingga jumlah tersebut terrefleksi dalam statemen keuangan.
- Kriteria:
 - Konsumsi manfaat (*consumption of benefits*)
 - Lenyapnya manfaat (*loss or lack of benefits*)
 - Keterhabisan kos (*cost expiration*)

PENGERTIAN

- BIAYA: bagian laporan LABA RUGI
 - Akun NOMINAL
 - Akun DEBET
- MATCHING Principles: Biaya hrs ditandingkan dg pendapatan yg diperoleh dg biaya tsb.
- Persamaan Dasar akuntansi

$$A = U + M + P - B$$

$$U = A + M + P - B$$

Prinsip biaya

- Biaya Akuisisi atau biaya historis adalah dasar penilaian yang sesuai untuk pengakuan akuisisi semua barang dan layanan, biaya, harga perolehan (cost), dan ekuitas.
- APB no. 4;
“biaya adalah jumlah, diukur dengan uang, uang tunai yang dikeluarkan, atau properti lainnya yang ditransfer, modal saham yang dikeluarkan, pelayanan dilakukan, atau kewajiban yang ditanggung, dalam pertimbangan untuk barang atau jasa yang diterima atau yang akan diterima.
- Biaya dapat diklasifikasikan sebagai *unexpired* atau berakhir (*expired*).”

Prinsip biaya

- Biaya = harga pertukaran atau pertimbangan moneter yang diberikan untuk pembelian barang atau jasa.
- Dibenarkan dengan dalil objektivitas dan keberlangsungan
- Validitas penting (*Precarious validity*) dalil unit-ukuran (*unit-of measure*), yang menganggap daya beli dolar stabil. (*disadvantage*)

Biaya Historis

- Semua transaksi dan peristiwa harus diukur dari segi biaya akuisisi.

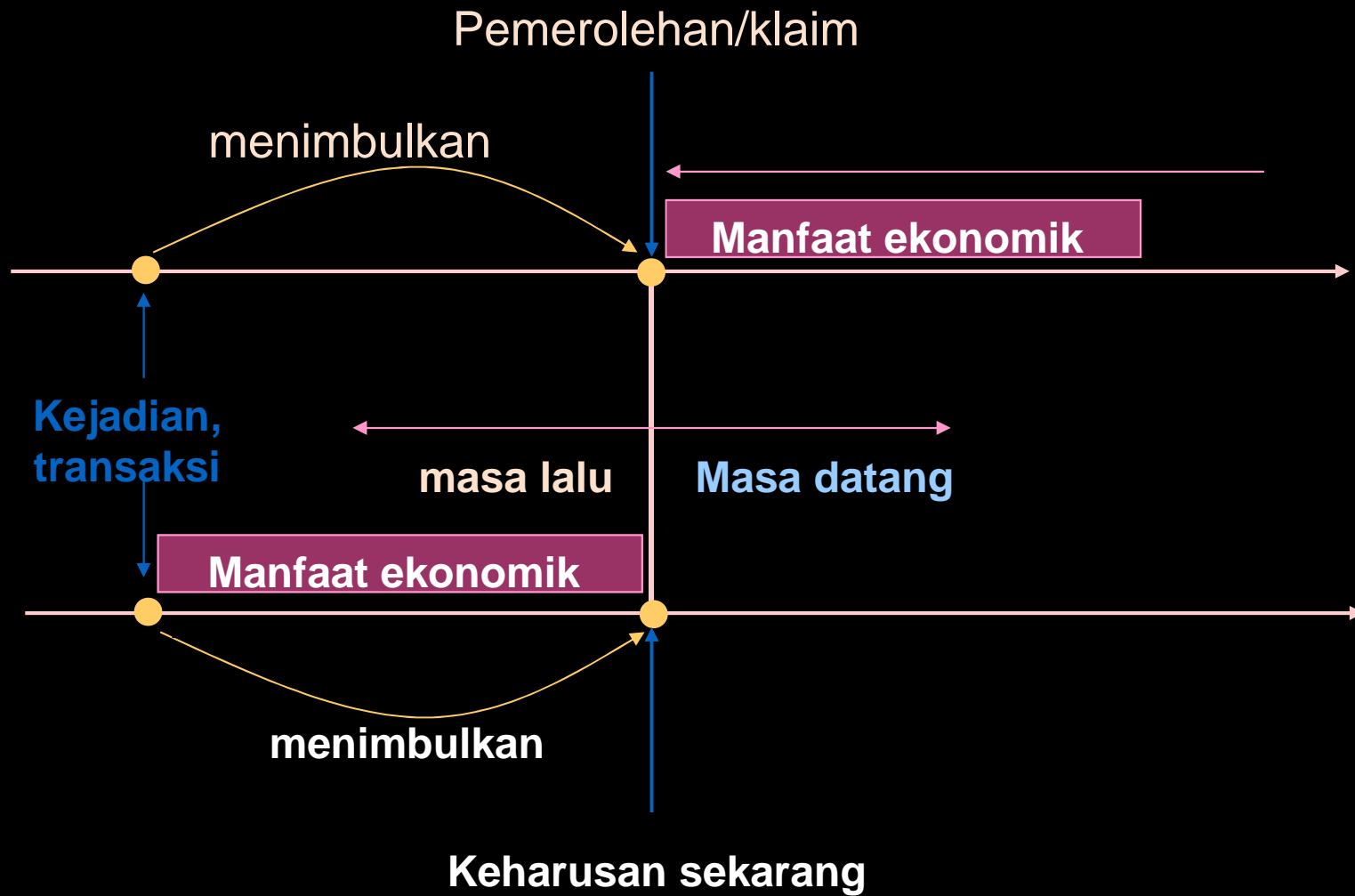
Biaya Historis

- Pentingnya
 - Biaya historis adalah objektif dan dapat diverifikasi
 - Manipulasi yang minimal
 - konsisten dengan konsep keberlangsungan, konsistensi dan konsep kehati-hatian (*prudence*)

Biaya Historis

- Kekurangan
 - tidak menunjukkan nilai pasar dari aset yang lebih relevan kepada pengguna
 - dengan peningkatan dalam tingkat harga, keuntungan mungkin dapat dilebih-lebihkan
 - Laba adalah kombinasi dari keuntungan memegang (*holding gain*) dan keuntungan operasi (*operating gain*)

Bayangan Cermin Biaya



PERSAMAAN DASAR (dlm neraca)

$$A = U + M + P - B$$

$$U = A + M + P - B$$

Debet/kiri

=

Kredit/kanan

ASET

UTANG

+

MODAL

A

=

U

+

M

+ laba (rugi)

A

=

U

+

M +P -B

PERSAMAAN DASAR (dlm eksek transaksi)

Debet/kiri

=

Kredit/kanan

	ASET	UTANG	MODAL	Pendapatn	(Biaya)
1	+		+		
2	-	-			
3	- +	∅	∅	∅	∅
4	∅	-	+	atau	
		+	-		

BIAYA: dlm eksek transaksi

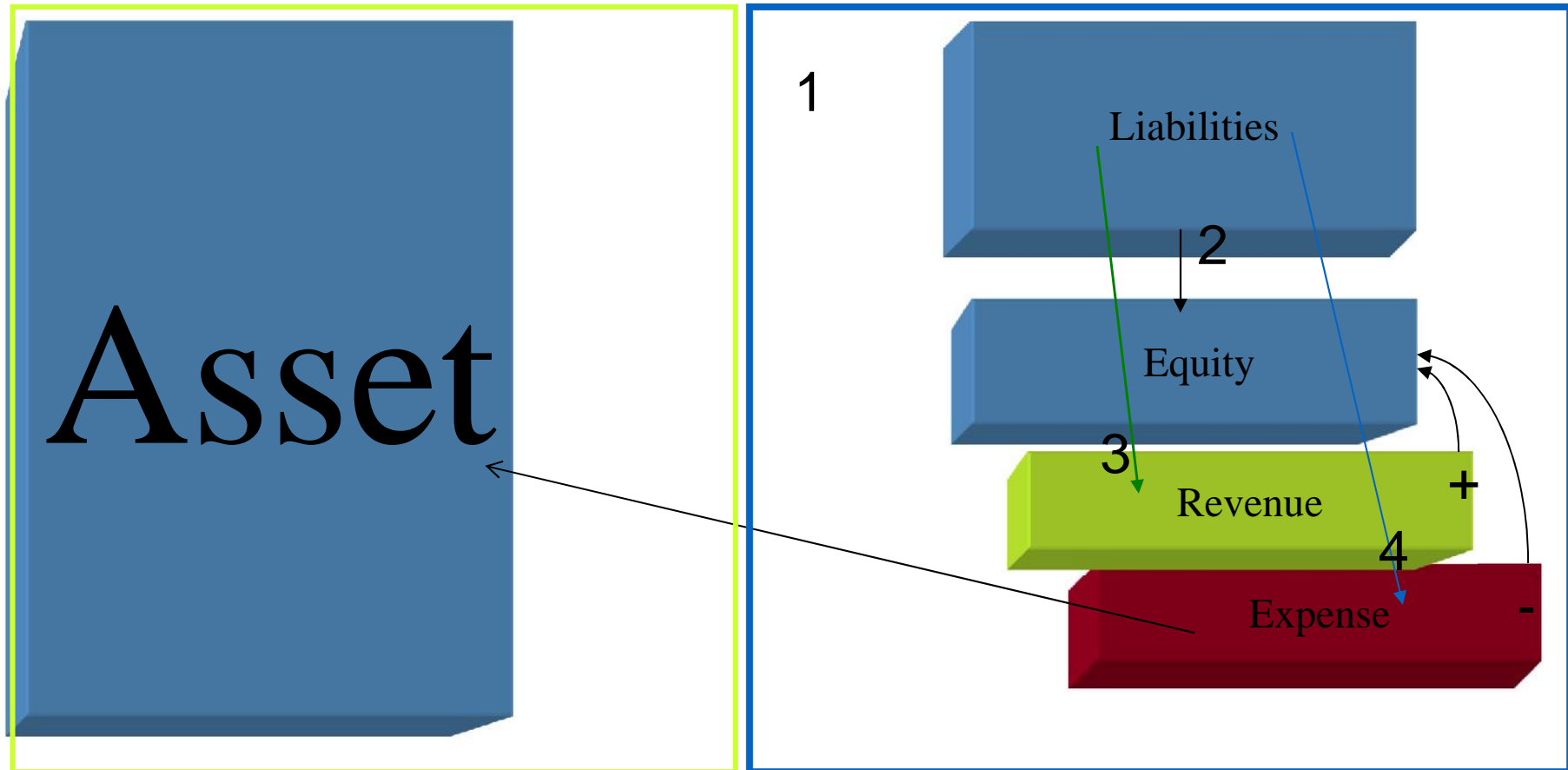
Debet/kiri

=

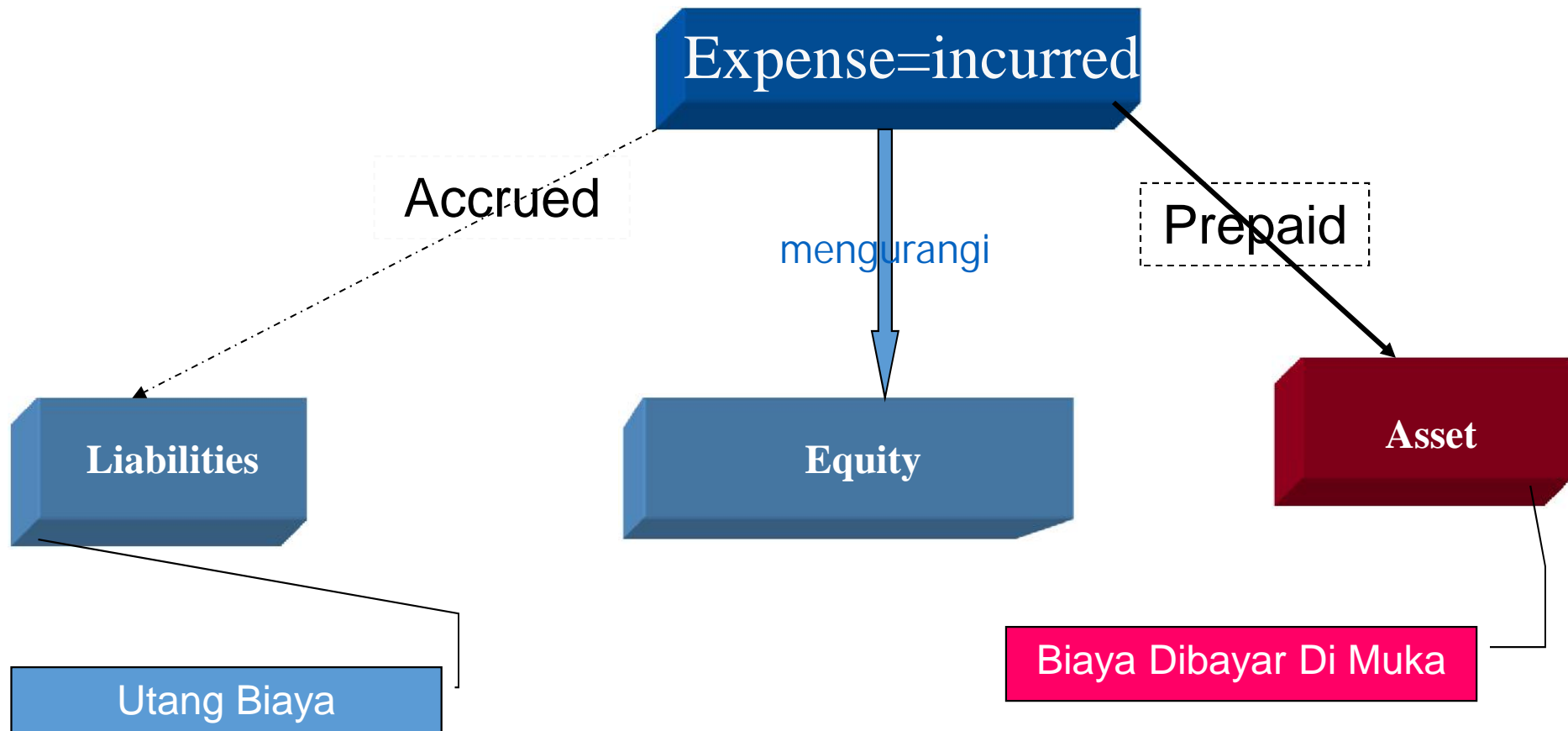
Kredit/kanan

	ASET	UTANG	MODAL	(Biaya)	Pendapatn
1	-			+	
2	-	-			
3	- +	∅	∅	∅	∅
4	∅	+		+	Atau
	∅		+	+	Atau

Biaya: Kerangkakerja Model neraca



Kerangkakerja Model Siklus Biaya



Referensi

- Suwardjono. 2006. *Teori akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE.
- www.spk.uum.edu.my/mohamad/
- Hendriksen, Eldon S., dan Michael E. Van Breda. 2001. *Accounting Theory*. McGraw-Hill.
- Belkoui. 2000. *Accounting Theory*.